

DAFTAR PUSTAKA

1. Saragih WL, Mahayuni EL, Lubis AM. Penilaian Risiko Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Teluk Nibung Tanjung Balai Asuhan Tahun 2015. 2015.
2. Heni Y. Improving Our Safety Culture. Jakarta: Gramedia; 2011.
3. Undang - Undang RI No 1 Tentang Keselamatan 1970.
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja, Sarana Untuk produktivitas. International Labour Office. Jakarta: ILO; 2013.
5. PKU N. Pusat Data Dan Informasi Ketenagakerjaan RI.
6. Cooper D. Improving Safety Culture : A practical Guide. UK: John Wiley & Sons Ltd.; 2001.
7. Suardi. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM; 2007.
8. Wibisono, Bayu. 2013. Faktor -Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Tambang Pasir Gali di Desa Pengiringan Kabupaten Pematang Tahun 2013. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang. Artikel.
9. Handayani DI, Purwanto A. Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Jurusan Teknik Industri Universitas Panca Marga Probolinggo. 2014;10 No 2.
10. Sucifitriani W. Hubungan Pengawasan Unsafe Action, Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja Karyawan di PT.Bukit Maradja Estate Pematang Siantar Tahun 2015 Padang: Universitas Andalas; 2015.
11. Rekapitulasi Laporan Kecelakaan Kerja PT.Kunango Jantan 2016.

12. Sirait GB. Analisis Perilaku Berisiko Pada Pekerja Pengelasan di Jalan Mahkamanh Medan Tahun 2011. Medan: Universitas Sumatra Barat; 2011.
13. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
14. Hardiningtyas. D. Workplace Safety and Health Program.
15. Katia. Analisis Kecelakaan kerja. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
16. Australia/New Zealand Standar, AS/NZS. 2004. Risk Management Standards. Australia.
17. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Klaten: Pustaka Baru Press;; 2015.
18. Sosmad I. Teknik Efektif Dalam Membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Dian Rakyat 2013.
19. Griffin RW. Manajemen. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2003.
20. Kurniasih D, Rachmadita RN. Pengukuran Budaya K3 Pada Tingkat Non Manejerial dengan Menggunakan *Cooper's Reciprocal Safety Culture Model* Di Pt.X. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya 2013;Vol VIII.
21. Halimah S. Faktor - Faktor Ynag Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan Di. PT *PLant* Tambun II Tahun 20102010.
22. Suyono Kz, Nawawinetu ED. Hubungan Antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja Dengan *Safety Behaviour* Di PT DOK Dan Perkapalan Surabaya Unit *Hull Construction*. The Indonesia Juournal Of Occupational Safety and Healt. 2013;2:67-74.
23. Pratama KKA. Penyusunan Rancangan Program Safety Training yang Berbasis Perilaku Consistency Safety pada Jabatan Operator Gondola di PT GHP.



24. Silalahi L. Hubungan Pelaksanaan Program Keselamatan Dana Kesehatan Kerja Dengan Terjadinyan Kecelakaan Kerja Pada PT. Chevron Pasific Indonesia Duri Tahun 2011. Medan Universitas Sumatra Barat; 2011.
25. Rahmawati D. Program Intervensi Strategik Untuk Meningkatkan Kinerja Keselamatan Karyawan Kontrak Divisi Onshore Operation Perusahaan Migas ABC Jakarta: Univertitas Indonesia; 2013.
26. Siregar DIS. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Buruh Konstruksi di PT PP (Persero) Proyek Tiffani Apartemen Kemang Jakarta Selatan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2010.
27. Andi, Alifen RS, Chandra A. Model persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Kontruksi. Jurnal Teknik Sipil. 2008;vol 12.
28. Mardiana. Manajemen Produksi Jakarta: IPWI; 2005.
29. Sedarmayati. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju; 2009.
30. Utami YT. Hubungan Antara Faktor- Faktor Budaya Keselamatan (Safety Culture) dengan Perilaku Keselamatan (Safety Behavior) pada Karyawan Pemanen Kelapa Sawit PT. Tidar Kerinci Agung Solok Selatan tahun 2016, Padang : Universitas Andalas: 2016.
31. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen danKeselamatan Kerja (2012).
32. Nitisemito AS. Manajemen Personalialia. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia; 2002.
33. Kines P, Lappalainen J, Mikkelsen Kl, Olsen E, pousette A, Tharaidсен J, et al. Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSAQ-50): A new tool for diagnosing occupational safety climate. International Journal of Industrial Ergonomics. 2011;41 634-46.

34. BR. Pangaribuan RU. Hubungan Faktor-Faktor Budaya K3 Dengan Kinerja Keselamatan Karyawan Lapangan Di PT. Profab Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas.
35. Farahdisha J. Hubungan Antara Factor- Factor Budaya Keselamatan (Safety Culture) Dengan Perilaku Keselamatan (Safety Behavior) Pada Karyawan Bagian Produksi Indarung II/III PT Semen Padang 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
36. Sari NW. Hubungan Prilaku dan Karakteristik Pekerja dengan Kecelakaan Kerja di Bagian Produksi PT. Jaya Sentrikon Indonesia Padang Tahun 2012. Padang: Universitas Andalas; 2012.
37. Ishak A, Tanjung H. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Universitas Trisakti; 2003.
38. Anshari LH. faktor yang berhubungan dengan kecelakan kerja pada karyawan PT. Kunango Jantan Kota Padang tahun 2016. Unuversitas Andalas. 2016.
39. Salawati L. hubungan perilaku, manajemen, keselamatan dan kesehatan kerjadenga terjadinya kecelakaan kerja di laboratorium patologi klinik Rumah Sakit DR. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2009. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2009.
40. Siregar DIS. Faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja ringan di PT Aqua Golden Mississiooi Bekasi Tahun 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.

